



**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AYU PRATIWI
NIM. 13 310 0211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AYU PRATIWI
NIM.13 310 0211**



PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP: 19740527 199903 1 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a.n. AYU PRATIWI
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr.Wb

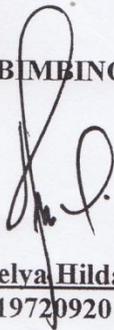
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi ini a.n **Ayu Pratiwi** yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

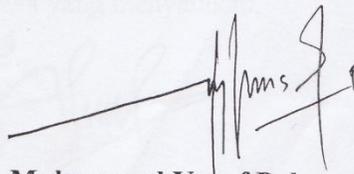
Wassalamua'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP.19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

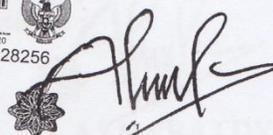
NAMA : AYU PRATIWI
NIM : 13 310 0211
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN
GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



AYU PRATIWI
NIM. 13 310 0221

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU PRATIWI
NIM : 13 310 0211
Jurusan : PAI – 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2017

Ag menyatakan



AYU PRATIWI
NIM. 13 310 0211

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

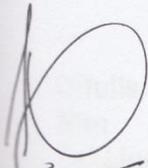
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
Jl. Pitaloka No. 4 Padangsidimpuan
Telp. (0904) 22080 Fax. (0904) 24032 Email: Paas@iainpadangsidimpuan.ac.id

Nama : AYU PRATIWI

Nim : 13 310 0211

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

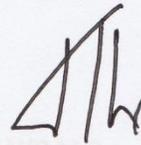
Ketua



Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris



Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag

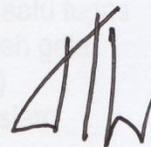
NIP. 19680517 199303 1 003

Anggota



Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002



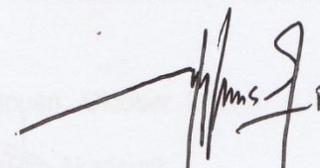
Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag

NIP. 19680517 199303 1 003



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd

NIP. 19701231 200312 1 016



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

NIP. 19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 13 Oktober 2017/ 14.00 WIB s./d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,53
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi :PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

**Ditulis Oleh : AYU PRATIWI
Nim :133100211
Fak/Jurusan :TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Oktober 2017
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik



**Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002**

ABSTRAK

NAMA : AYU PRATIWI
NIM : 13 310 0211
JUDUL :PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
TAHUN : 2017

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan berdasarkan adanya pengaruh kepribadian guru yang terdiri dari “Seorang guru yang bijaksana, dapat dipercaya dan dapat mengemban diri sendiri”. Sehingga berakibat kepada akhlak siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana keadaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan? Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan? Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisa pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, maka sampel diambil sebanyak 15% dari populasi, dimana dari 483 siswa kelas VIII dan IX. Maka dari itu, 483 orang siswa diambil $483 \times 15 : 100 = 72$ orang. Maka sampel penelitian ini berjumlah 72 orang yang diambil dari populasi 483 siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel Y (akhlak siswa). Hal ini dapat dilihat dari nilai rxy sebesar 0,962 dengan kategori nilai yang sangat baik, dengan nilai $t = 2,97$ sehingga diketahui besarnya sumbangan x terhadap y dengan $KP = 88,2\%$. Dimana persamaan regresi $Y = 27,75 + 21,53X$ dalam hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $72,83 > 3,95$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa hidayah bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan menyelesaikan kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan Dosen Pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, selaku Wakil Rektor I, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta Dosen Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing I yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh staf pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan yang telah membantu dalam pengumpulan dan pemberian data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Panigoran Siregar dan Ibunda tersayang Dewana Tanjung yang telah berjasa mengasuh dan mendidik serta memenuhi segala keperluan sekolah sampai sekarang ini, yang tidak pernah mengenal lelah dan tak mungkin dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya. Serta seluruh keluarga yang selalu memberikan bantuan moril dan material yang tiada terhingga kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih buat semua sahabat seperjuangan PAI-6 yang telah menemani peneliti dalam suka maupun duka dan selalu ikut memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam masyarakat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti, dengan demikian kepada semua pihak peneliti mengharapkan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar lebih bermamfaat bagi peneliti dan segenap pembaca.

Akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri serta berdoa kiranya skripsi ini merupakan karya yang bermamfaat dan diridhai Allah SWT. Amin.

Padangsidempuan, Oktober 2017
Peneliti

AYU PRATIWI
Nim. 13 310 0211

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
G. Defenisi Operasional Variabel	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kompetensi Kepribadian Guru.....	13
1. Pengertian Kompetensi kepribadian guru	13
2. Unsur-Unsur Kompetensi Kepribadian Guru	15
3. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru	22
B. Akhlak	26
1. Pengertian Akhlak	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	29
3. Bentuk-Bentuk Akhlak	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	34
E. Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Metode Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reliabilitasi Data.....	44
F. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Hasil Uji Validitas	51
1. Kepribadian Guru	53
2. Akhlak Siswa	56
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran – Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Angket Kepribadian Guru
- Lampiran 2 : Pedoman Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 3 : Perhitungan Skor-skor Angket Kepribadian Guru
- Lampiran 4 : Perhitungan Skor-skor Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepribadian guru
- Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 7 : Perhitungan Hasil Angket Kepribadian Guru
- Lampiran 8 : Perhitungan Hasil Angket Akhlak Siswa

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SMP Negeri 3 Padangsidempuan	35
Tabel 2 Data Sarana Prasaran SMP Negeri 3 Padangsidempuan	38
Tabel 3 Jumlah Populasi	40
Tabel 4 Jumlah Sampel	41
Tabel 5 Interpretasi Koefisien Nilai r	46
Tabel 6 Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru	50
Tabel 7 Uji Validitas Akhlak Siswa	51
Tabel 8 Rangkuman Statistik Kepribadian Guru	53
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru	53
Tabel 10 Keadaan Akhlak Siswa	55
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa	55
Tabel 12 Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram Frekuensi Nilai Hasil Kepribadian Guru	4
3	
Gambar 2 Histogram Frekuensi Nilai Hasil Akhlak Siswa	
45	
Gambar 3 Persamaan Regresi	
51	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai keahlian melaksanakan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi seorang guru profesional yang harus menguasai bentuk seluk-beluk pendidikan dan pengajaran paham bagaimana mendidik dan mengetahui ilmu mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹ Selanjutnya guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan merupakan panutan bagi siswanya. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kepribadian yang dimaksud berupa keteladanan, semangat hidup, adil, bijaksana, terampil dan berwibawa.

Ciri-ciri khas kepribadian seseorang untuk sebagian nampak dalam cara dia melakukan pekerjaannya. Kenyataan ini semakin berlaku dalam pekerjaan seseorang guru yang mendidik generasi muda di sekolah. Sadar atau tidak dengan

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 5

kehadirannya di kelas, guru sudah memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa.² Pada dasarnya perubahan akhlak yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan perkataan lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan akhlak peserta didik.

Semua siswa mengetahui dari pengalaman sendiri, bahkan guru berperan sekali dalam keseluruhan proses belajar mengajar di dalam kelas. Siswa mengharapkan banyak sekali dari guru, bila harapan itu dipenuhi siswa akan merasa puas bila tidak ia akan merasa kecewa. Berperan sebagai guru mempunyai tantangan, karena disatu pihak guru ramah, sabar menunjukkan pengertian, memberi kepercayaan dan menciptakan suasana aman, dilain pihak guru harus memberikan tugas, mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan, mengadakan koreksi, menegur dan menilai

Guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan menjadi teladan, yang dapat dicontoh dan ditiru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional maka sudah seharusnya ia dapat selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan. Maka dari itu kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan penting, peran pendidik tersebut belum

²W.S Winkle, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 110.

dapat digantikan oleh teknologi, sedangkan kemampuan menerapkan akhlak perlu dibina dan diusahakan dengan sungguh-sungguh.³

Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya, sehingga nantinya sedikit demi sedikit akan ditiru, dicontoh, diteladani oleh peserta didiknya di samping kepribadian yang dicontohkan oleh guru tersebut akan ditiru siswa sehingga akan mendarah daging dalam hidupnya, yang lama kelamaan akan menjadikan kepribadian guru tersebut teraplikasikan dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar, kompetensi kepribadian guru dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Maka fungsi kompetensi kepribadian guru adalah untuk mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang akan dikerjakan. Oleh karena itu guru harus bersikap mendekati siswa secara kritis, karena siswa tidak dapat dibiarkan dalam perasaan yang tidak senang. Segala kekurangan yang dimiliki siswa harus dibantu untuk kesempurnaannya, bahkan ada kekurangan dalam bersikap dan cara bertindak siswa yang harus diperbaiki. Kepribadian guru seolah-olah terbelah menjadi dua

³Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offse, 1994), hlm.72-73.

bagian: disatu pihak bersifat empatik, dilain pihak bersikap kritis, disatu pihak menerima, dipihak lain menolak.⁴

Guru yang bertanggung jawab pasti akan berusaha memenuhi tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya. Seperti halnya guru mengajar dengan cara yang bervariasi sehingga diharapkan siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam belajar di samping kepribadian guru yang diperlihatkan dalam proses mengajar.

Hasil observasi peneliti terhadap siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, bahwa masih ada siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik dari sikap, perangai, perbuatan maupun mentalnya seperti: berkelahi, melawan guru, mengucap kata-kata kotor, merokok di sekolah, sering terlambat, dan lain-lain. Sehingga tampak bahwa kepribadian guru yang dicontohkan selama ini terhadap peserta didiknya masih jauh dari apa yang diharapkan.⁵ Sikap yang demikian menunjukkan bahwa akhlak siswa masih kurang baik, kenyataan yang demikian menyebabkan peneliti untuk mengungkapkan lebih lanjut permasalahan tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kepribadian dari guru yang baik dapat memberikan perubahan kepada manusia untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya beriman dan bertakwa kepada Allah serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi ini. Tetapi sebaliknya seorang guru yang tidak baik tidak dapat memberikan perubahan kepada siswa-siswi demikian juga di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Hal ini

⁴*Ibid*, hlm. 121-122

⁵ W.S Winkle, *Op.Cit*, hlm. 121.

sangat mempengaruhi terhadap akhlak siswa. Menurut peneliti dengan adanya pribadi guru yang unik, artinya tidak ada dua orang guru atau lebih yang memiliki kepribadian yang sama atau setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda-beda hal inilah yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Dari sini penulis merumuskan sebuah judul. **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah berbagai faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kepribadian guru diantaranya dapat dilihat dari segi:

1. Lisan: yakni perkataan guru dalam interaksinya dengan siswa yang meliputi: bertutur kata yang halus, tidak mudah mengeluarkan kata-kata kasar.
2. Sikap: yakni membantu siswa yang dalam kesulitan, berinteraksi dengan teman sejawat, tidak merokok serta bertanggung jawab.
3. Penampilan: menutup aurat, berpenampilan rapi dan bersih.
4. Sifat: yakni pemaaf, jujur, tegas, pemaarah, sabar, dan adil.
5. Minat: punya semangat yang tinggi dan bersungguh-sungguh.
6. Kebiasaan: (khilap) yakni pelupa.

Adapun akhlak siswa perlu diteliti apa-apa saja faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi akhlak siswa ialah:

1. Faktor intern yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu bawaan dan pendidikan.
2. Faktor ekstern yakni keadaan yang disebabkan oleh lingkungan dimana siswa itu tinggal, seperti: keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi akhlak siswa, maka peneliti mengambil salah satunya yaitu kompetensi kepribadian guru. Guna batasan masalah yaitu untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan ini, maka luas penelitian ataupun batasan masalah yang dilakukan hanya mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan kepribadian guru yang berdampak pada akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini satu persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Pengaruh yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah daya

⁶Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

atau yang ditimbulkan oleh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

2. Kompetensi Kepribadian Guru. Dalam kamus Istilah Pendidikan bahwa yang dikatakan dengan kompetensi adalah hak, wewenang dan kekuasaan.⁷ Defenisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik), daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya.⁸ Kepribadian merupakan suatu kesatuan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu yang mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri.⁹

Maka kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.¹⁰ Dengan demikian kompetensi kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Padangsidempuan yang dapat ditiru oleh peserta didik.

3. Guru adalah orang yang pekerjaanya atau mata pencahariannya, profesinya mengajar.¹¹ Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *tranfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang

269. ⁷Sastrapadja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.

⁸Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 18.

⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hlm. 105-106.

¹⁰Kanandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

¹¹Tim Penyusun, *Op Cit.*, hlm. 330.

memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹² Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

4. Akhlak secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata “*khalaqa*” yang kata asalnya “*khuluqun*”, yang artinya perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.¹³ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu.¹⁴

5. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), siswa atau murid adalah orang atau anak yang lagi berguru atau belajar di bangku sekolah.¹⁵ Yang dimaksud peneliti adalah siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Jadi, akhlak siswa merupakan proses tanggapan *fisiologis* siswa-siswi akibat menerima rangsangan dan perilaku dari kepribadian guru yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

¹²Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rois Multicipta, 2012), hlm. 33.

¹³Abu Ahmad dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 198

¹⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 2.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Op., Cit*, hlm. 951.

E. Rumusan Masalah

Dengan memperlihatkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimana akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian dan pembahasan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan
3. Untuk melihat pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Penelitian dan pembahasan ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat serta guru-guru tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa, khususnya di SMP Negeri 3 Padangsidempuan dan seluruh pelajar pada umumnya.

2. Sebagai bahan masukan kepada seluruh tenaga pendidik pada umumnya agar lebih memperhatikan tingkah lakunya dalam berhubungan dengan siswa, teman profesi serta masyarakat.
3. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam membahas pokok masalah yang sama.

G. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri. Maksud peneliti dalam pembahasan ini adalah pengaruh atau daya yang ditimbulkan oleh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Akhlak siswa, dikatakan akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia. Dengan demikian indikator akhlak yang peneliti maksud adalah budi pekerti, tingkah laku, dan perangai yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami pembahasan ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan teori yang terdiri dari: Deskripsi teori, yakni kepribadian guru dan akhlak siswa, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi penelitian yang dimulai dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data, data yang terpilih harus sesuai dengan variabel penelitian, analisa data inilah yang harus sejalan dengan variabel penelitian dan beracun pada batasan istilah.

Bab Keempat Pembahasan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, deskripsi akhlak siswa dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Bab Kelima Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini sekarang menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum misalnya, kita mengenal KBK, (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang khususnya guru dapat melaksanakan tugasnya yang baik, bisa dibayangkan bagaimana jadinya dunia pendidikan jika gurunya tidak memiliki kompetensi memadai.¹ Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.² Kompetensi berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang.³

Agus Sujanto menjelaskan bahwa kepribadian berasal dari bahasa Inggris yaitu *personality* dengan kata dasar pesona dari bahasa yang berarti kedok atau topeng, atau tutup muka yang sering dipakai oleh pemain panggung untuk

¹Nganuin Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56.

²Sumarsih Anwar dan dkk, *Kompetensi Guru Madrasah* (Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan Agama, 2007), hlm, 12.

³Djamalan Satori, Sunaryo Kardinata dan dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hlm, 21.

menggambarkan perilaku atau watak seseorang yang berperan atau berperilaku baik yang ditopengkan dengan gambar atau ksatria.⁴

Kemudian Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh⁵ mengemukakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.

Pengertian di atas perlahan berubah menjadi satu istilah yang mengacu kepada gambaran sosial tertentu yang diterima individu, kelompok, atau masyarakat, kemudian individu diharapkan bertingkah laku sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya.

Pengertian secara terminologis seperti dijelaskan Syamsu Yusuf LN sebagai berikut:

1. May mengartikan kepribadian sebagai *a sosial stimulusvalue*. Jadi menurutnya cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu. Dalam kata lain, pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu.
2. McDougal dan kawan-kawan berpendapat, bahwa kepribadian adalah tingkatan sifat-sifat di mana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan.

⁴Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 10.

⁵Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 158.

3. Gordon W. Allport menemukan, *personality is dynamic organization within the individual of those psychophysical elements*. (Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan).⁶

Menurut Jalaluddin, kepribadian seseorang individu meliputi ciri khas seseorang dalam sikap dan tingkah laku, serta kemampuan intelektual yang dimilikinya, karena adanya unsur kepribadian yang dimiliki masing-masing, maka sebagai individu, seorang muslim akan menampilkan ciri khasnya masing-masing.⁷

Berdasarkan pemahaman-pemahaman tersebut dapat diambil suatu pemahaman bahwa kepribadian gambaran-gambaran penampilan kualitas jasmaniah dan rohaniah seseorang yang merupakan ciri khasnya yang mempengaruhi pemikiran dan tingkah lakunya. Di dalamnya tercakup masalah kecerdasan, kecakapan, pengetahuan, sikap, minat, tabiat, kelakuan dan lain-lain.

2. Unsur-Unsur Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mencerminkan kepribadian: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja

⁶Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126.

⁷Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 176.

sendiri; (f) mengembangkan diri. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a). Berakhlak mulia. “Pendidikan nasional yang bermutu di arahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Arah pendidikan nasional hanya mungkin terwujud jika guru memiliki akhlak mulia, sebab murid adalah cermin dari gurunya. Sulit mencetak siswa yang saleh jika gurunya tidak saleh. Selain guru, untuk melahirkan siswa yang saleh, perlu dukungan:

- Komunitas sekolah yang saleh (pimpinan dan staf).
- Budaya sekolah yang saleh seperti disiplin, demokratis, adil, jujur, syukur, dan amanah.

Mengapa guru harus seorang yang berakhlak mulia atau berkarakter baik? karena diantara tugas yang amat pokok seorang guru ialah memperkokoh daya positif yang dimiliki oleh peserta didik agar mencapai tingkatan manusia yang seimbang (al-‘adalat) sehingga perbuatannya mencapai tingkat perbuatan ketuhanan (af’al-ilahiyyat).⁸

b). Mantap, stabil, dan dewasa. “ Jika dilihat bahwa pendidikan bukan hanya melatih manusia untuk hidup, maka karakter guru merupakan hal yang

⁸Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Belukar, 2004), hlm. 171

sangat penting”, Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Minimal ada tiga ciri kedewasaan antara lain:

- 1) Orang yang dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup, yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya.
 - 2) Orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara objektif, tidak banyak dipengaruhi oleh subjektivitas dirinya.
 - 3) Orang dewasa adalah orang yang telah memiliki kemerdekaan, kebebasan, tetapi disisi lain dari kebebasan adalah tanggung jawab.⁹
- c). Arif dan bijaksana. Guru bukan hanya seorang manusia pembelajar tetapi menjadi pribadi bijak, seseorang yang saleh yang dapat mempengaruhi pikiran generasi muda. Seorang guru tidak boleh sombong dengan ilmunya, karena merasa paling mengetahui dan terampil dibanding guru yang lainnya, sehingga menganggap remeh dan rendah rekan sejawatnya. Allah swt mengingatkan orang-orang yang sombong dengan firmanNya:

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَن ذُشَاءُ^ط
وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ﴿٦٦﴾

⁹Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 245.

Artinya: *“Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian Dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang Raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui”.* (Q.S. Yusuf ayat 76)¹⁰

Sepintar dan seluas apapun pengetahuan manusia, tidak akan mampu menandingi keluasan ilmu Allah swt, jangankan dibandingkan dengan ilmu Allah swt dengan ilmu sesama manusia pun pasti ada yang lebih tinggi dan luas lagi, masalahnya manusia kadang memiliki sifat sombong.

- d). Menjadi teladan. Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini dapat dilihat karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. “Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan. Rasulullah saw adalah teladan utama bagi kaum muslimin,

Betapa murid membutuhkan pendidik yang saleh dalam akhlak, perbuatan, sifat yang dapat dilihat sebagai contoh. Para murid bisa lupa perkataan gurunya, tetapi mereka tidak akan pernah lupa siksa dan

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hlm. 244.

perbuatan gurunya, Allah swt mencela orang-orang yang mengatakan apa yang tidak ia kerjakan, firman Allah swt:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat?*” (Q.S as-Shaf: 2)¹¹

- e). Mengevaluasi kinerja sendiri. Pengalaman mengajar adalah modal besar guru untuk meningkatkan mengajar di kelas. Pengalaman di kelas memberikan wawasan bagi guru untuk memahami karakter anak-anak, dan bagaimana cara terbaik untuk menghadapi keragaman tersebut. Guru jadi tahu metode apa yang terbaik bagi mata pelajaran apa, karena ia pernah mencobanya berkali-kali.

Tujuan mengevaluasi kinerja diri adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang. Umar bin Utbah berkata kepada guru anaknya: “ Hal pertama yang harus anda lakukan dalam memdidik anakku adalah memperbaiki dirimu sendiri, karena matanya melihatmu. Kebaikan baginya adalah apa yang kau lakukan dan keburukan adalah apa yang kau tinggalkan.

- f). Mengembangkan diri. Di antara sifat yang harus dimiliki guru ialah pembelajar yang baik atau pembelajar mandiri, yaitu semangat yang besar

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hlm. 551.

untuk menuntut ilmu. Sebagai contoh kecil yaitu kegemarannya membaca dan berlatih keterampilan.¹²

Lain halnya menurut Sukanto M.M sebagaimana yang dikutip oleh Djalaluddin dan Ramayulis mengemukakan bahwa kepribadian itu terdiri dari empat sistem atau aspek, yaitu:¹³

1. *Qalb*

Qalb adalah hati yang menurut istilah kata (terminologis) artinya sesuatu yang berbolak balik (sesuatu yang lebih) berasal dari kata “qalaba” artinya membolak balikan. Hati menghendaki agar segala sesuatu segera dipenuhi dan dilaksanakan. Kalau satu segi sudah terpenuhi, ia menuntut lagi bagian yang lain, dan begitu seterusnya yang dikehendaki oleh hati begitupun kehendak hati manusia, ia menjadi anak manja dari kepribadian.

2. *Fuad*

Fuad adalah perasaan yang terdalam dari hati yang sering kita sebut “Hati Nurani” (cahaya mata hati), dan berfungsi sebagai penyimpanan daya ingatan. Ia sangat sensitif terhadap gerakan atau diringan hati, dan merasakan akibatnya. Kalau hati kufur, fuad pun kufur dan menderita. Kalau hati tenang, fuad pun akan tenteram dan senang. Satu lagi kelebihan fuad dibandingkan dengan hati adalah, bahwa fuad itu dalam situasi yang bagaimanapun, tidak bisa

¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm.121-123

¹³Djalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1992). hlm. 99-102.

dusta, ia tidak bisa mengkhianati kesaksian terhadap apa yang dipantulkan oleh hati dan apa yang diperbuat oleh ego. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah an-Najam ayat 11 yang bernunyi:

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى ﴿١١﴾

Artinya: “*Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya*”. (Q.S an-Najam ayat 11)¹⁴

3. Ego

Aspek ini muncul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (realita). Ego atau “aku” bisa dipandang sebagai aspek eksekutif kepribadian, mengontrol cara-cara yang ditempuh, memilih kebutuhan-kebutuhan, mempersatukan pertentangan antara qalb dengan fuad dengan dunia luar. Fungsinya ego beregang pada “prinsip kenyataan.” Tujuan prinsip kenyataan ini adalah memberi obyek yang tepat (serasi) untuk mereduksikan ketegangannya yang timbul dalam organisme. Ia merumuskan suatu rencana untuk pemuasan kebutuhan dan mengujinya untuk mengetahui apakah rencana itu berhasil atau tidak.

4. Tingkah Laku

Nafsiologi kepribadian berangkat dari kerangka acuan dan asumsi-asumsi Subyektif tentang tingkah laku manusia, karena menyadari bahwa tidak seorangpun bisa bersikap obyektif sepenuhnya dalam mempelajari manusia. Tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hlm. 526.

pribadi. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakannya.¹⁵

Pada dasarnya perubahan akhlak yang ditunjukkan oleh peserta didik harus dipenuhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan perkataan lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan akhlak peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat ditiru.

3. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru

Karakteristik kepribadian seseorang untuk sebahagian, nampak dalam cara dan melakukan kerjanya. Kenyataan ini semakin berlaku dalam pekerjaan seorang guru, yang mendidik generasi muda di sekolah, hadir atau tidak dengan kehadirannya di kelas, guru sudah memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa.¹⁶

a). Penghayatan nilai-nilai kehidupan (*value*)

Sebagai manusia, guru berperang pada nilai-nilai tertentu, yang akan menampilkan diri dalam pembicaraan dan tingkah laku di kelas, misalnya tanggung jawab dalam bertindak, kebanggaan atas hasil jerih payah sendiri, kerelaan membantu sesama dan pengorbanan diri, penghargaan terhadap

¹⁵Djalaluddin dan Ramayulis, *Op.Cit.* hlm 102

¹⁶W.S Winkle, *Psikologi Pengajar* (Jakarta: Garsindo, 1991), hlm. 108-109.

jenis kelamin sendiri serta lawan jenis. Di samping hal-hal yang terdapat dalam kurikulum pengajaran dan buku-buku pelajaran, guru pun menyampaikan pesan-pesan kepada siswa, yang menyangkut nilai-nilai kehidupan.

b). Motivasi Kerja

Apakah seorang guru bekerja terutama untuk mendapat penghasilan semaksimal mungkin ataukah untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran bagi perkembangan generasi muda pasti akan mewarnai tingkah laku guru itu, entah itu disadari atau tidak.

Guru yang pertama-tama memikirkan masalah pendapatan, memandang pekerjaannya sebagai sarana untuk mendapatkan uang, bahkan sekolah dipandang sebagai organisasi penjamin kesejahteraan guru. Guru yang pertama bercita-cita menyumbangkan kealiannya demi perkembangan siswa, akan memandang pekerjaannya sebagai sumber kepuasan pribadi, biarpun tidak lepas dari tantangan. Dia akan rela mengorbankan waktu dan tenaga lebih banyak daripada yang dituntut secara formal, sikap ini akan diketahui dan dihargai oleh siswa.

c). Sifat dan Sikap

Telah banyak diadakan penelitian tentang “guru yang ideal”, yaitu ciri-ciri kepribadian bagaimanakah yang dimiliki seseorang, supaya menjadi guru yang baik. Penelitian itu menghasilkan beberapa ciri, seperti

keluwesan, suka humor, kemampuan untuk menyelami alam pikiran dan perasaan anak, kepekaan terhadap tuntutan keadilan, kemampuan untuk mengadakan organisasi, kreativitas dan rela membantu.¹⁷

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang akan mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (ketamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang budi seluruhnya ikhlas dan jujur, maka tujuan pokok terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Setiap guru memiliki kepribadiannya sendiri-sendiri yang unik. Tidak ada guru yang sama, walaupun mereka sama-sama memiliki pribadi keguruan. Jadi pribadi keguruan itu pun “unik” pula, dan perlu dikembangkan secara terus menerus agar guru itu terampil dalam:

- (a). Mengetahui dan mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau murid yang diajarkannya.
- (b). Membina suatu suasana sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar sehingga amat baik bersifat menunjang secara moral (batiniah) terhadap murid bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam pikiran serta perbuatan murid dan guru untuk melakukan perubahan sosial ini, guru harus memosisikan dirinya sebagai model atau da'i yang

¹⁷*Ibid.*, hlm. 110-112.

senantiasa mengajak siswanya untuk kepada kebaikan dan mencegahnya untuk berbuat yang dilarang oleh Allah SWT

- (c). Membina suatu perasaan yang menghormati, bertanggung jawab dan saling mempercayai antara guru dan murid.¹⁸

Adapun kepribadian guru lanjut dijelaskan oleh ahli pendidikan Ibn Jumaah misalnya mengatakan bahwa seorang guru harus menghiasi dirinya dengan akhlak yang diharuskan sebagai seorang yang bergama atau sebagai seorang mukmin. Akhlak yang diharuskan atau terpuji tersebut adalah rendah hati, khusyu', tawadhu dan berserah kepada Allah SWT, mendekati diri kepada-Nya baik dalam keadaan terang-terangan maupun tersembunyi.

Selain memiliki akhlak yang terpuji seorang guru harus pula seorang yang berkepribadian yang agamis, yaitu memelihara dan menegakkan Syari'at Islam, termasuk pula terhadap hal-hal yang disunnahkan menurut Syari'at baik ucapan maupun perbuatan, seperti membaca Al-Qur'an, mengingat Allah baik dengan hati maupun dengan lisan, dan menjaga keagungan Nabi ketika disebutkan namanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau satu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.

Adapun aspek-aspek kepribadian meliputi hal-hal sebagai berikut:

¹⁸Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 263.

1. Karakter, yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten atau teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapa.
2. Temperamen, yaitu disposisi reaktif seseorang atau cepat/lambatnya mereaksi terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungan.
3. Sikap, yaitu sambutan terhadap objek (orang, benda, peristiwa, norma dan sebagainya) yang bersifat positif, negatif atau ambivalen (ragu-ragu).
4. Stabilitas Emosional, yaitu kestabilan reaksi emosional terhadap rangsangan dari lingkungan. seperti: Mudah tidaknya tersinggung, marah, sedih atau putus asa.
5. Responsibilitas (tanggung jawab), kesiapan untuk menerima resiko dari tindakan atau melarikan diri dari resiko yang dihadapi.
6. Sosiabilitas, yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal. Disposisi ini seperti tampak dalam sifat pribadi yang tertutup atau terbuka, dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.¹⁹

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak, secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata “*khalaqa*” yang kata asalnya “*khuluqun*”, yang artinya perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.²⁰

Dilihat dari sudut terminologi (istilah), para ahli berbeda pendapat namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat para ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:

- 1). Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik buruk.

Contohnya: apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut

¹⁹Syamsu Yusuf LN, *Op.Cit.* hlm. 127-128.

²⁰Abu Ahmad dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 198

akhlakul karimah dan apabila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlakul madzmumah*.

2). Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian akhlak yaitu ilmu tentang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji atau yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.²¹

Kedua defenisi diatas sepakat menyatakan bahwa akhlak itu adalah kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang baik itu terpuji atau tercela dan kebiasaan tentang perkataan dan perbuatan yang dilakukan seseorang itu dalam kebiasaan kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku manusia sehari-hari. Dengan akhlak tersebut manusia dapat mempererat hubungannya dengan Allah, dan hubungannya kepada manusia secara harmonis.

Akhlak yang baik akan berpengaruh positif dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari, karena perlunya akhlak, maka Allah mengutus Rasul-Nya ke dunia dengan salah satu tugasnya yaitu menyempurnakan akhlak. Maka salah satu misi kelahiran Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak itu memang sangat perlu untuk dimiliki dan diamalkan. Bibit dari akhlak itu sudah ada sejak manusia lahir, alam lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

²¹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.

masyarakat, lingkungan lainnya yang turut berpengaruh dalam menumbuhkan akhlak yang dimilikinya.

Di dalam suatu umat atau suatu bangsa itu sudah termasuk di dalamnya adalah remaja yang merupakan generasi penerus yang akan membangun umat dan bangsa menuju kepada suatu akhlak yang mulia. Tanpa akhlak yang baik dalam membangun aspek rohaniyah maupun jasmaniah tidak mungkin berjalan hanya dengan kesenangannya memperbuat segala perbuatan-perbuatan yang keji dalam masyarakat.

Akan tetapi yang diperlukan dalam membangun keduanya adalah keikhlasan, kejujuran, jiwa kemanusiaan yang tinggi, sesuai kata dengan perbuatan terlebih-lebih mempunyai akhlak yang lebih baik sebagai anggota masyarakat, keluarga dan lain-lain sebagainya yang tentunya akan berdampak positif bila dapat dibina oleh orangtua dan guru dalam lingkungan masyarakat.

Ajaran Islam yang berhubungan dengan akhlak yaitu seperti yang berkenaan dengan firman Allah dalam surah Luqman ayat 18-19.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Aritnya: *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu.*

Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai". (Q.S. Luqman ayat 18-19)²²

Dari ayat di atas ini memberikan petunjuk mengenai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dari ayat ini dapat diambil beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jangan memalingkan muka dari manusia karena sombong.
- b. Jangan berjalan di muka bumi dengan angkuh.
- c. Lemah lembutlah ketika berbicara dengan orang lain.
- d. Sederhana dalam hidup.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer.

- a. Aliran Nativisme, bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang terbentuknya dapat berupa kecenderungan, baka, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.²³
- b. Aliran Empirisme, bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah dari luar, yaitu lingkungan sosial,

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hlm. 412.

²³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 165

termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak begitupercaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.²⁴

- c. Aliran Konvergensi berpendapat pembentukan ahlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus melalui interaksi dalam lingkungan sosial, fitrah dan kecenderungan secara intentif melalui berbagai metode. Aliran Konvergensi ini tampak sesuai dengan ajaran Islam.²⁵ Hal ini dapat dipahami dari ayat dan hadist dibawah ini: QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl ayat 78)²⁶

Dari ayat terseut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi

²⁴Abudin Nata, *Ibid*, hlm. 165-166.

²⁵ Abudin Nata, *Loc, Cit*.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hlm.

tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

3. Bentuk-Bentuk Akhlak

a. Akhlak terhadap Allah (Khaliq)

Akhlak terhadap Allah antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup;
- 2) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya;
- 3) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah;
- 4) Mensyukuri nikmat Allah;
- 5) Menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar setelah berikhtiyar;
- 6) Memohon ampun hanya kepada Allah;
- 7) Bertaubat hanya kepada Allah;
- 8) Tawakkal (berserah diri) kepada Allah;²⁷

b. Akhlak terhadap Makhluk

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi dua, yaitu:

1) *Akhlak terhadap Manusia*, terperinci menjadi:

a) *Akhlak terhadap Rasulullah*, antara lain:

- Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya;
- Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan;
- Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.

b) *Akhlak terhadap Orangtua*, antara lain:

- Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya;

²⁷Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 356-357

- Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang;
- Berkomunikasi dengan orangtua dengan mempergunakan kata-kata lemah lembut;
- Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya;
- Mendoakan keselamatan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya telah meninggal dunia.

c) *Akhlak terhadap Diri Sendiri*, antara lain:

- Memelihara kesucian diri;
- Menutup aurat;
- Jujur dalam perkataan dan perbuatan;
- Ikhlas;
- Sabar;
- Malu melakukan perbuatan jahat;
- Menjauhi dendam;
- Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain;
- Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.

d) *Akhlak terhadap Keluarga, Karib Kerabat*, antara lain:

- Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga;
- Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak;
- Berbakti kepada ibu-bapak;
- Mendidik anak dengan kasih sayang;
- Memelihara hubungan silaturrahi dan melanjutkan silaturrahi yang dibina orangtua yang telah meninggal dunia.

e) *Akhlak terhadap Tetangga*, antara lain:

- Saling mengunjungi;
- Saling bantu di waktu senang lebih-lebih tatkala susah;
- Saling hormat-menghormati;
- Saling menghindari pertengkaran.

f) *Akhlak terhadap Masyarakat*, antara lain:

- Memuliakan tamu;
- Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat;

- Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa;
 - Menaati putusan yang diambil;
 - Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita;
 - Menepati janji.
- 2) Akhlak terhadap Bukan Manusia (Lingkungan Hidup), antara lain:
- a). Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup;
 - b). Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna (tumbuh-tumbuhan dan hewan) yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.
 - c). Sayang pada sesama makhluk.²⁸

C. Kerangka Berpikir

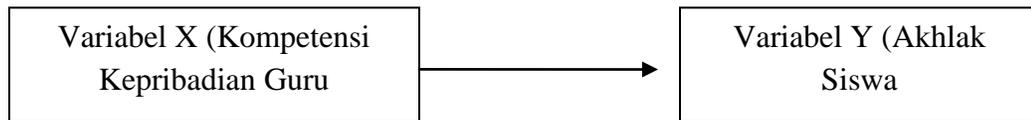
Kepribadian merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan sehari-hari. Begitupun dengan seorang guru, ia akan diamati bahkan dicontoh oleh siswanya baik ketika berada disekolah maupun di luar sekolah kerana guru merupakan suri tauladan bagi para siswanya, baik dari segi perilakunya, sifat-sifatnya maupun kebiasaannya. Maka guru harus mampu mencontohkan hal-hal yang baik kepada peserta didik, karena mereka akan mengikuti gerak-gerik guru tersebut.

Untuk menjadikan siswa yang berakhlakul karimah bukanlah mudah bagi seorang guru, karena untuk membentuk akhlak tersebut seorang guru terlebih dahulu memulainya dari diri sendiri, karena akhlak siswa sangat berpengaruh dari tingkah laku seorang yang ada disekitarnya. Apabila seorang guru itu berperilaku jelek, maka siswa yang mengidolakan guru tersebut akan meniru akhlak jelek

²⁸ Mohammad Daud Ali, *Ibid*, hlm. 357-359.

gurunya tersebut. Contohnya seorang guru yang sering bercakap kotor, maka si siswa yang mengidolakan gurunya juga akan mencontohnya. Karena manakala para pemimpin berani memberikan contoh-contoh yang buruk, maka berlakulah pepatah: “kalau guru kencing berdiri, murid akan kencing berlari, “andaikata terjadi, justru guru kencing berlari, niscaya murid-murid pasti kencing menaritari”. Oleh sebab itu seorang guru itu harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik.

Adapun kerangka berpikir pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa dapat dilihat dari bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu adanya hipotesis sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang akan dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya, sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Mahrani, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2012 dengan judul penelitian “ Pengaruh Kompetensi Kepribadian Personal Guru Terhadap Akhlak Santri di Mts S Syekh Ahmad Basyir Kecamatan Batangtoru.” Hasil penelitian ini menunjukk bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian personal guru terhadap akhlak santri. Untuk itu peneliti tertarik meneliti masalah ini dengan melihat pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa d SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, yang berada di jantung atau pusat Kota Padangsidempuan tepatnya di jalan K.H Ahmad Dahlan no. 39 wek I, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Prov. Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2017.

Adapun keadaan guru, pegawai di SMP Negeri 3 Padangsidempuan adalah dicantumkan dibawah ini:

Tabel 1
Data Guru SMP Negeri 3 Padangsidempuan

NO	NAMA	NIP
1	Hj. Melliani Dalimunthe, S.Pd	195803141982022005
2	Rusmiati Banjarnahor	195807161981032002
3	Rimma Silitonga, S.Pd	195909031981031011
4	Tinur Mediana	196005121983032000
5	Adonia Simamora, S.Pd	196311091984031001
6	Amran Sitorus	196110011984031007
7	Gustinawati, S.Pd	196008011982032003
8	Nurainun.S.Pd	196112311982022004

9	Nelliana, S.Pd	196309301986022005
10	Masnur Sitanggang, S.Pd	195808281983022002
11	Normalia Hasnah, S.Pd	196305261986032002
12	Nelly Elvina Simanjutak,S.Pd	195902231981032004
13	Ratna Farida Siregar, S.Pd	196004211983032003
14	Rosmani	196103171985032001
15	Manuel, S.Pd	196408271989031014
16	Marianna Sitompul, S.Pd	196210111985012001
17	Ramaita Piliang, S.Pd	196703271990032001
18	Patti Mariani, S.Pd	195909141984032002
19	Siti Khodijah Rangkuti, S.Pd	196508231991032002
20	Dra. Rosmaidar Ritonga	196907221994122001
21	Astuti Aisyah.S.Pd	196203211988032001
22	Khairani, S.Pd	196303251984032007
23	Dra. Rosmeirida	196805211995122001
24	Nur Aaida Nasution, S.Pd	196201061985022002
25	Mukhlis Pulungan, S.Pd	197006071994121001
26	Nurdiana, S.Pd	196108281990032000
27	Siti Kholijah, S.Pd	196508161994122001
28	Risnaseri, S.Pd.	196304101994122001
29	Emmy Hayati Llubis,S.Pd.	195912191983032004
30	Enni Khairani, S.Pd	196609191992032005
31	Nurhasanah, S.Pd	196508051995012003
32	Siti Saulina Siregar,S.Pd.	196610291990032003
33	Syahrída Harahap,SPd	196306041986022002
34	Syawaluddin, S.Pd	196509171994121003
35	Lidia Aritonang	196202241987032004
36	Drs. Badaruddin Harahap	196202081994121001

37	Khairuddin, S.Pd	Xx
38	Ellli Farida LubisS.Ag	197108081997022002
39	Saiyah Hasibuan, S.Pd	195912311983032002
40	Leli Farida Hasibuan	196303011984032001
41	Dra. Risa Satifa	196405101995122003
42	Nasruddin Hasibuan, S.Pd	196212141994021001
43	Nurasbah, S.Pd	196506291994122002
44	Lena Sari, S.Pd	196402011994122001
45	MurniatiS.Pd	196202261985022001
46	Rangau Ginting	196402191994031002
47	Suryana Sari Rejeki Siregar, S.Pd	197404282005022002
48	Ummi Kalsum Pulungan, S.Pd	198009222006042018
49	Erlina Mora, S.Pd	197110162007012003
50	Drs. Hamron Harahap	195803231985021001
51	Elida Rahmiati, S.Pd	198212222005022002
52	Muktar Helmi, S.Pd.I	197904092005021003
53	Asran, S.Pd	196012231982021001
54	Lince Sitorus, S.Th	198104302006042010
55	Zulhafni Marizah Hasibuan.S.Pd	198207022006042006
56	Nurmala Sari Sinaga, S.Pd.	198001222006042010
57	Ade Irma Suryani, S.Pd	197212302006042005
58	Hermi Ros Silitonga, SPd	196406101992032001
59	Masitoh, S.Pd	196110121986022000
60	Seri Junita Harahap, S.Pd	-
61	Sakinah, S. Pd. I	198404082011012010
62	Asnawaty Harahap, M.Pd	196108311985032000
63	Siti Roila Harahap, M.A	197508272005012004
64	Suci Nuryati, S.Pd	-
65	Amaliah Fitrhi Hasibuan, S.Pd	-
66	Ardian Septianus Sitorus, A.Md	-
67	Masdewarni Zega, S.Pd	-
68	Ali Raya Hasibuan, S.Sos	196301041986021002

69	Tetti Zahara Hasibuan, S. Pd	196705011986022002
70	Dana Marito Hasibuan, S.Pd	-

Tabel 2
Data Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Padangsidempuan

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepla Sekolah	1 Unit
2	Ruangan Guru	1 Unit
3	Ruangan Tata Usaha	1 Unit
4	Lab Komputer	1 Unit
5	Kelas / Ruangan	23 Unit
6	Perpustakaan	1 Unit
7	Ruangan UKS	1 Unit
8	Mushollah	1 Unit
9	WC Guru	1 Unit
10	WC Kepala sekolah	1 Unit
11	WC Siswa	2 Unit
12	Kantin	2 Unit

B. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan atau analisis penelitian adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik.¹

Berdasarkan, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 04.

perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.² Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Sejalan dengan hal itu Sugiyono menyatakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.³

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Padangsidempuan tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 483 siswa sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 119

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 29.

Tabel 3
Jumlah Populasi

NO	Kelas	Populasi
1	Kelas VIII	233 Siswa
2	Kelas IX	250 Siswa
Jumlah	483 Siswa	483 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penetapan sampel ini dilaksanakan berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan:

“Apabila subyek kurang dari 100%, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari kemampuan, waktu, dana dan tenaga peneliti”.⁴

Jika merujuk dari pendapat di atas berarti sampel penelitian ini adalah siswa tersebut karena jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebanyak 15% dari populasi, dimana dari 483 siswa kelas VIII dan IX. Maka dari itu, 483 orang siswa diambil $483 \times 15 : 100 = 72$ orang. Maka sampel penelitian ini berjumlah 72 orang.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 134.

Tabel 4
Jumlah Sampel

NO	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel 15%
1	Kelas VIII : 233 Siswa	Kelas VIII : 35 Siswa
2	Kelas IX : 250 Siswa	Kelas IX : 37 Siswa
Jumlah	483 Siswa	72 Siswa (Sampel)

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu kompetensi kepribadian guru sebagai variabel (X), dan akhlak siswa sebagai variabel (Y). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang langsung dari responden yang akan diteliti yang berkenaan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan. Yang dimaksud dengan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵ Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala likert.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 75.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), dan Tidak Pernah (TP). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

1. Selalu : 4
2. Sering : 3
3. Kadang-kadang : 2
4. Tidak Pernah : 1⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,: Alfabeta CV, 2013). hlm. 92-95

E. Reliabilitas dan Uji Validitas

1. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa pengertian sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷ Berhubungan dengan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor. Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian jumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X : Skor yang didapat subjek penelitian
N : banyaknya subjek penelitian

Setelah nilai dari masing-masing varians butir dan nilai varians total diketahui, maka selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ = reliabilitas
k = jumlah item
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor-skor item
 σ^2 = variansi total⁸

⁷*Ibid*, hlm. 170.

⁸*Ibid*, hlm, 171.

2. Uji Validitas

Maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product Moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

F. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.

b. Pengkodean

Setelah editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan koding. Maksudnya

bahwa data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Ahklak Siswa di SMP N. 3 Padangsidimpuan, data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus:

1. *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka Indeks Korelasi “r” product Moment
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor x
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor y ⁹

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:¹⁰

⁹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 193.

¹⁰Sugiyoni, *Op Cit.*, hlm. 257.

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Baik
0,60 – 0,799	Baik
0,40 – 0,599	Cukup Baik
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat Rendah

1. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) kepada r tabel (r_t), dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh dan,

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak terdapat pengaruh.

2. Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan, yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, maka diuji dengan Uji Signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai PPM

n = Jumlah sampel

3. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Dimana: } KD = \text{Nilai Koefisien Determinan}$$

$$r = \text{Nilai Koefisien Korelasi}$$

Kemudian untuk mengetahui peramalan atau prediksi pengaruh kompetensi kepribadian guru dan variabel akhlak siswa di SMP N.3 Padangsidempuan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan variabel akhlak siswa sebagai arah penentu yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan, maka data dimasukkan ke dalam rumus regresi.

Regresi merupakan suatu proses memperkirakan tentang apa yang terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil.¹¹ Dalam penelitian salah satu kegunaan analisis regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (Y), serta memberikan kontribusi menentukan keputusan terbaik. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dilakukan analisis regresi sederhana.

4. Perhitungan persamaan regresi X dan Y dengan mencari persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

¹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 138-139

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = (dibaca Y topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta harga y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.¹²

Untuk mencari nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y digunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Selanjutnya, langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat Regresi (Jkreg(a)) dengan rumus:

$$Jkreg(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
2. Mencari jumlah Kuadrat Regresi (JK reg (b/a)) dengan rumus:

$$JK \text{ reg } b/a = b \cdot \frac{\{\sum Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)\}}{n}$$
3. Mencari jumlah Kuadrat Residu (JKres) dengan rumus:

$$Jkres = \sum Y^2 - JK \text{ reg } b/a - Jkreg(a)$$
4. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi (RJKreg(a)) dengan rumus:

$$(RJKreg(a)) = Jkreg(a)$$

¹²*Ibid.*, hlm. 148.

5. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi (RJKreg(b/a) dengan rumus:

$$RJKreg(b/a) = JK \text{ reg } b/a$$
6. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Residu (RJKres) dengan rumus:

$$RJKres = \frac{Jkres}{n-2}$$
7. Menguji Signufikan dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{RJKreg(b/a)}{RJKres}$$

Kaidah pengujian signifikansi antara variabel X dengan Y :

Jika F hitung > F tabel maka tolak Ho artinya ada pengaruh yang signifikansi. Jika F hitung < F tabel maka terima Ho artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi.

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Carilah nilai F tabel menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = F ((1- \alpha) (\text{dek } (b/a). (\text{dek Res}))^{13}$$

¹³*Ibid.* hlm. 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Coba Validitas Angket

Berdasarkan butir angket sebanyak 20 yang akan dibandingkan dengan r tabel, pada signifikan 5% pada uji coba instrumen angket kepribadian guru dengan pernyataan mana yang valid dan ada yang tidak valid. skor- skor kepribadian guru digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Coba Validitas Kompetensi Kepribadian Guru

No	Nilai r hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,386		Valid
2	0,516		Valid
3	0,436		Valid
4	0,607		Valid
5	0,428		Valid
6	0,286		Tidak Valid
7	0,472		Valid
8	0,233	Instrumen valid	Tidak Valid
9	0,439	Jika r hitung $>$ r tabel	Valid
10	0,094	dengan $N = 30$	Tidak Valid
11	0,601	Pada taraf signifikan %	Vvalid
12	0,663	sehingga diperoleh	Valid
13	0,423	r tabel = 0,361	Valid
14	0,813		Valid
15	0,459		Valid
16	0,558		Valid
17	0,112		Tidak Valid
18	0,090		Tidak Valid
19	0,593		Valid
20	0,413		Valid

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa

No.	Nilai r hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,135		Tidak Valid
2	0,674		Valid
3	0,555		Valid
4	0,560		Valid
5	0,614		Valid
6	0,714		Valid
7	0,577		Valid
8	0,658		Valid
9	0,489		Valid
10	0,590	Pada taraf	Valid
11	0,065	Signifikan 5%	Tidak Valid
12	0,158	(0,361)	Tidak Valid
13	0,406		Valid
14	0,395		Valid
15	0,491		Valid
16	0,593		Valid
17	0,135		Tidak Valid
18	0,482		Valid
19	0,462		Valid
20	0,570		Valid
21	0,565		Valid
22	0,577		Valid
23	0,414		Valid
24	0,639		Valid
25	0,070		Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha yaitu: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right)$ karena $r_{11} > r$ tabel maka semua item pertanyaan angket yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel.

Dari hasil perhitungan untuk variabel X diperoleh hasil $r_{11} = 0,735$ ini dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,361. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel maka angket yang digunakan reliabel yaitu $0,735 > 0,361$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil r_{11} yaitu 0,884 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,361. Kemudian dapat dilihat angket yang digunakan reliabel yaitu $0,886 > 0,361$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

B. Deskriptif Data

1. Kepribadian Guru

Dari hasil hitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel kepribadian guru digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Rangkuman Statistik Kepribadian Guru

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	64
2	Skor Terendah	43
3	Mean (Rata-rata)	53,12
4	Median	54,3
5	Modus	51,75
6	Standar Deviasi	57,04

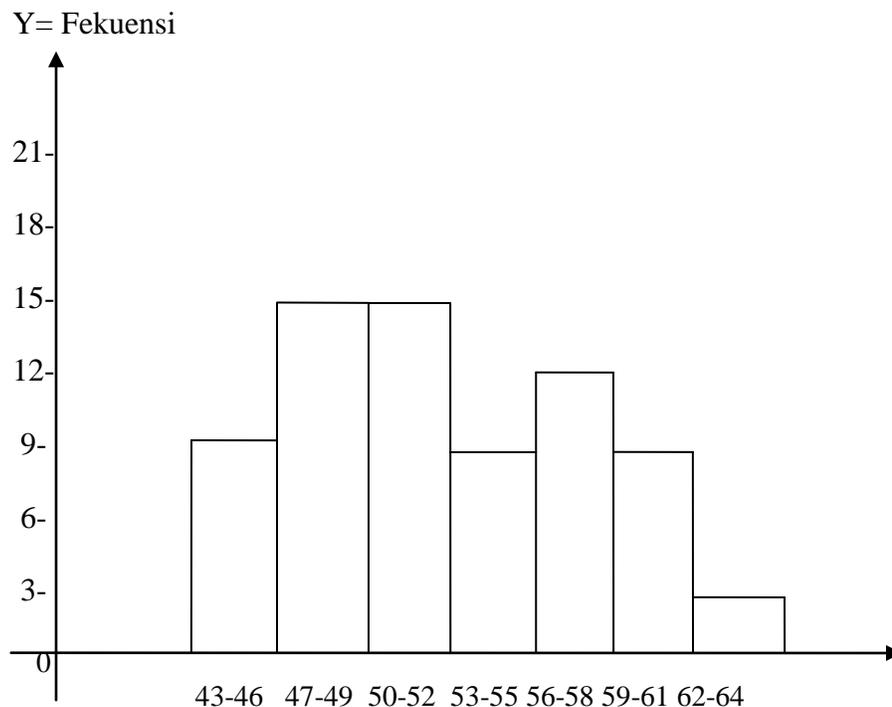
Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket yang disampaikan kepada 72 orang responden (sampel penelitian), maka skor tertinggi variabel kepribadian guru sebesar 64 dan skor terendah sebesar 43. Dari skor tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dengan jarak interval 3, mean (rata-rata) sebesar 53,12 maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 54,3 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 51,75. Begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 57,04.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru

Interval	F	Persentase %
62-64	3	4,17
59-61	9	12,5
56-58	12	16,67
53-55	9	12,5
50-52	15	20,83
47-49	15	20,83
43-46	9	12,5
i = 6	N = 72	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 62-64 sebanyak 3 responden (4,17%), skor antara 59-61 sebanyak 9 responden (12,5%), skor antara 56-58 sebanyak 12 responden (16,67%), skor antara 53-55 sebanyak 9 responden (12,5%), skor antara 50-52 sebanyak 15 responden (20,83%), dan skor antara 47-49 sebanyak 15 responden (20,83%), skor antara 43-46 sebanyak 9 responden (12,5%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam histogram berikut:



Gambar 1
Histogram Frekuensi Nilai Hasil Kepribadian Guru

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kepribadian guru kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 3 Padangsidimpuan adalah 53,12 berada dalam kategori baik karena sesuai dengan kriteria penilaian berada diantara 40 – 59%. merupakan kategori cukup kuat.

2. Variabel Y (Akhlak Siswa)

Berdasarkan data yang diperoleh, akhlak siswa dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Keadaan Akhlak Siswa

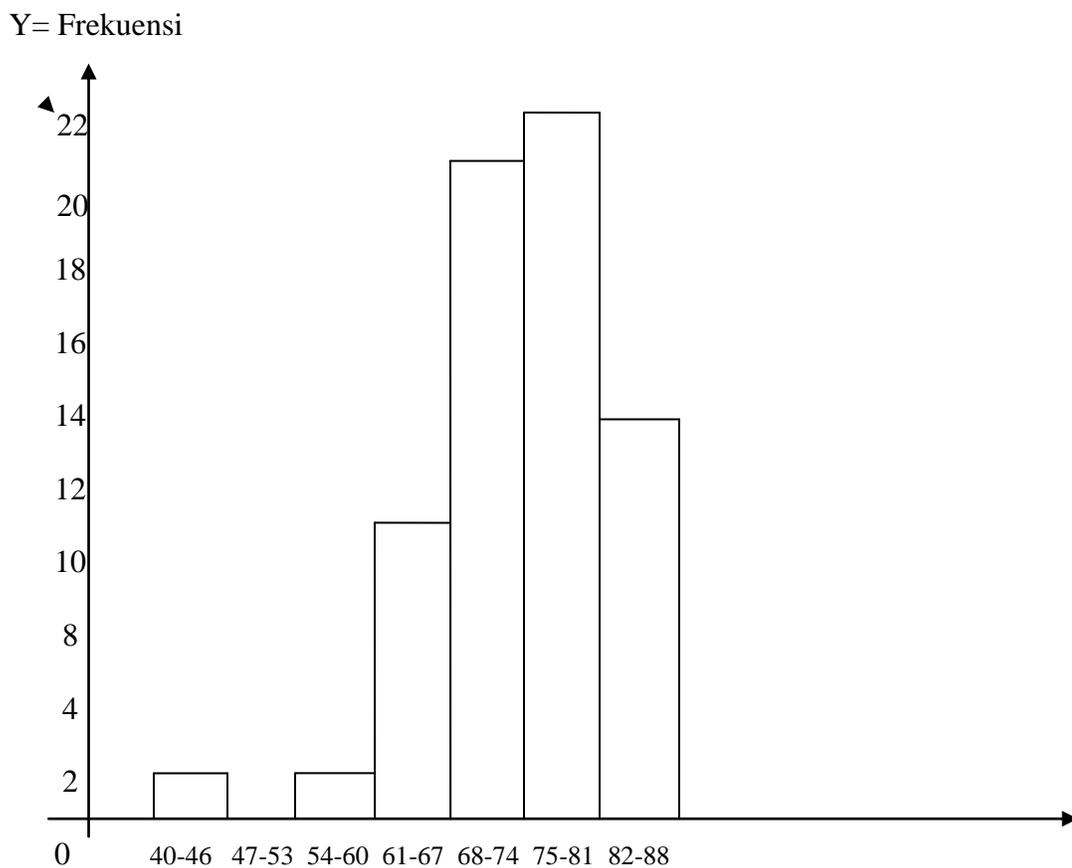
No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	85
2	Skor Terendah	40
3	Mean (Rata-rata)	72
4	Median	74,5
5	Modus	72
6	Standar Deviasi	94

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi dicapai responden adalah sebesar 85, skor terendah sebesar 40, skor rata-rata sebesar 72 skor median sebesar 74,5 skor modus sebesar 72 dan standar deviasi sebesar 94. Untuk lebih jelasnya akhlak siswa data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase %
82 – 88	14	19,44%
75 – 81	22	30,55%
68 – 74	21	29,16%
61 – 67	11	15,27%
54 – 60	2	2,77%
47 – 53	0	0
40 – 46	2	2,77%
Jumlah	N = 72	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 82-88 sebanyak 14 responden (19,44%) terhadap akhlak siswa, skor antara 75-81 sebanyak 22 responden (30,55%), skor antara 68-74 sebanyak 21 responden (29,16%), skor antara 61-67 sebanyak 11 responden (15,7%), skor antara 54-60 sebanyak 2 responden (2,77%), dan skor antara 47-53 sebanyak 0 responden (0%), skor antara 40-46 sebanyak 2 responden (2,77%). Distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2

Histogram Frekuensi Akhlak Siswa

Dilihat dari akhlak siswa yang diperoleh dapat diketahui bahwa akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan yang diperoleh dalam kategori yang kuat dengan rata-rata 72.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r hitung (r_{xy}) di konsultasikan kepada r tabel. Untuk itu langkah pertama yang dilaksanakan peneliti adalah perhitungan korelasi *product moment* sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Pengaruh Kompetensi Kepribaian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan

No	Nama	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Adelia Hasibuan	60	3600	74	5476	3922
2	Ade Pujianty	47	2209	72	5184	4248
3	Adi Andro	43	1849	85	7225	4675
4	Annisa Pitry Pratiwi	46	2116	85	7225	4675
5	Adanda Yudha Utama	53	2809	72	5184	4320
6	Alam Syah	56	3136	77	5929	4466
7	Abdillah Alya Zani	60	3600	84	7056	5040
8	Aulia Annisa Hasibuan	55	3025	81	6561	4698
9	Afifah	50	2500	79	6241	4740
10	Anita Dewi Harahap	52	2704	79	6241	4661
11	Apniar Renanda	57	3249	67	4489	4020
12	Anggi Rizkyani	49	2401	67	4489	3953
13	Cindi Aulia	48	2304	72	5184	4248
14	Edy Syahputra	46	2116	72	5284	4248
15	Elsya Yulinda	64	4096	40	1600	2400
16	Endi Hadian Sahabar	61	3721	82	6724	4838
17	Fahnaya Marwiyah	50	2500	68	4624	4080
18	Ferdiansyah Lubis	57	3249	75	5626	4350
19	Fadilah Ulayah Lubis	55	3025	73	5329	4380
20	Delila Uzla	49	2401	74	5476	4366
21	Fadillah Siregar	51	2601	82	6724	4920

22	Febri Pakpahan	54	2916	80	6400	4720
23	Hopipah Aini	46	2116	71	5041	4260
24	Hariqah Qanayah	56	3136	81	6561	4779
25	Ijah Pasaribu	49	2401	67	4489	4020
26	Ismail Shaleh	50	2500	76	5776	4484
27	Ilham Syahputra	52	2704	73	5329	4380
28	Ira Wardani	48	2304	76	5776	4484
29	Kisan Sanjaya	57	3249	58	3364	3480
30	Nadya Rosyda	59	3481	77	5929	4543
31	Natasya Angraini	60	3600	80	6400	4800
32	Nur Hamidah Siregar	47	2209	73	5329	4307
33	Maharani Rambe	43	1849	69	4761	4140
34	Nelmi Annisa	46	2116	66	4356	3762
35	Miwar Apandi	53	2809	81	6561	4860
36	Mawaddah Lubis	56	3136	84	7056	4956
37	Manna siregar	60	3600	83	6889	4980
38	Mei Shara Siregr	55	3025	85	7225	4930
39	Mei Shara Siregar	50	2500	75	5626	4500
40	Miwar Apandi	52	2704	61	3721	3599
41	Mawaddah Lubis	57	3249	67	4489	4020
42	Maharani Rambe	49	2401	67	4489	3886
43	Miranda	48	3204	72	5184	4248
44	Murni Lubis	46	2116	72	5184	4176
45	M. Adji Prasetyo	64	4096	40	1600	2400
46	Muhammad Arif	61	3721	82	6724	4674
47	Muhammad Divo	50	2500	68	4624	4012
48	Putri Sari	57	3249	75	5626	4425
49	Putri Utami	55	3025	73	5329	4307
50	Rodiah Lubis	49	2401	74	5476	3996
51	Ridwan Akbar Siregar	51	2601	82	6724	4756
52	Pazri Alam sani Siregar	54	2916	80	6400	4720
53	Putri Handayani	46	2116	71	5041	4189
54	Rizka Fazriyah	56	3136	81	6561	4617
55	Reihan Azhari	49	2401	67	4489	3819
56	Sri wulan	50	2500	76	5776	4332
57	Wahyudiansyah	52	2704	73	5329	4234
58	Rizky Mardiansyah	48	2304	76	5776	4484
59	Rahma Syafitri	57	3249	58	3364	3364
60	Syahrudin Ramadhan	59	3481	77	5929	4389
61	Saputra Hidayat	50	2500	80	6400	4800
62	Silvia Selvi Hera	52	2704	73	5329	4088

63	Rejeki Ramadhani	57	3249	69	4761	3933
64	Rosanlina Efendi	49	2401	66	4356	3762
65	Suty Suhani Nasution	48	2304	81	6561	4617
66	Ridwan Akbar Siregar	46	2116	84	7056	4956
67	Rizky Mardiansyah	64	4096	83	6889	4814
68	Rodiah Lubis	61	3721	85	7225	4930
69	Zahwa Siregar	50	2500	75	5625	4500
70	Windi Angraini	57	3249	61	3721	3538
71	Winda Yunita	55	3025	61	3721	3599
72	Winahyu Syahdiah	49	2401	85	7225	5015
Jlh		3798	202302	5283	397443	320832

Berdasarkan tabel di atas dapat dilaksanakan perhitungan korelas product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{72 (320832) - (3798)(5283)}{\sqrt{\{72(202302) - (3798)^2\} \{72(397443) - (5283)^2\}}} \\
 &= \frac{23099904 - 20064834}{\sqrt{(14565744 - 14424804) (28615896 - 27910089)}} \\
 &= \frac{3035070}{\sqrt{(140940) (705807)}} \\
 &= \frac{3035070}{\sqrt{99476438580}} \\
 &= \frac{689528}{315,398,86} \\
 &= 0,962 12
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y, maka dapat diperoleh r hitung sebesar 0,962 dengan kategori sesuai dengan kriteria penilaian bersada diantara 80 - 100% merupakan kategori sangat kuat. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" = df = n-2 = 72-2 = 70 pada

taraf signifikan 5% diperoleh r tabel = 0,235. Maka dari hasil di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa yakni $0,962 > 0,235$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel x terhadap variabel y dilakukan dengan uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0,962 \cdot \frac{\sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,962^2}}$$

$$t = \frac{804}{0,2}$$

$$t = 2,97$$

Keterangan:

t = uji "t" test

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$, uji satu pihak; $dk = n-2 = 72-2 = 70$ sehingga diperoleh t tabel = 1,658. Ternyata t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,97 > 1,658$, maka H_0 ditolak, Artinya ada hubungan yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel x terhadap variabel y akhlak siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Padangsidempuan digunakan dengan rumus Koefisien Determinan, yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,962)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,925) \times 100\%$$

$$KP = 88,2\%$$

Artinya kepribadian guru terhadap akhlak siswa tergolong sangat kuat. Kontribusi dari KP = 88,2% dengan sisa 11,8% yang menunjukkan besarnya sumbangan x terhadap variabel y.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap y dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan persamaan regresi x dan y dengan mencari persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Untuk mencari nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan(-) variabel Y digunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mencari nilai b:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3798}{72} = 52,75$$

$$\bar{y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{5283}{72} = 73,37$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{72(320832) - (3798)(5283)}{72(202302) - (3798)^2}$$

$$b = \frac{23099904 - 20064834}{14565744 - 14424804}$$

$$b = \frac{3035070}{140940} = 21,53$$

Untuk mencari nilai a,

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

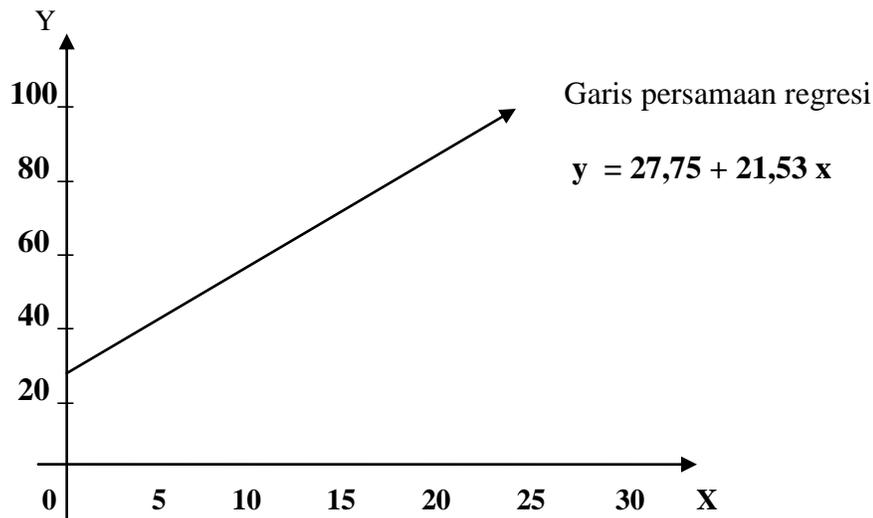
$$a = \frac{5283 - 21,5 \cdot 3798}{72}$$

$$a = \frac{1998,306}{72}$$

$$a = 27,75$$

Jadi persamaan regresinya adalah: $y = a + bx$

$$= 27,75 + 21,53X$$



Gambar 3
Persamaan Regresi

Selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan uji signifikan antara kepribadian guru dengan akhlak siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari kuadrat regresi (JK reg (a)) dengan rumus:

$$\text{JK reg (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(5283)^2}{72} = \frac{27910089}{72} = 387640.125$$

b. Mencari jumlah Kuadrat Regresi (JK reg (b/a)) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{JK reg b/a} &= b \cdot \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 21,53 \left(\frac{320832 - (3798)(5283)}{72} \right) \\ &= 21,53(320832 - 278678,25) \\ &= 21,53(42153,75) = 907570,2375 \end{aligned}$$

c. Mencari jumlah Kuadrat Residu (JKres) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Jkres} &= \sum Y^2 - \text{JK reg b/a} - \text{Jk}_{\text{reg(a)}} \\ &= 397443 - 907570,2375 - 387640.125 \\ &= 897767,3625 \end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi (RJKreg(a) dengan rumus:

$$\begin{aligned} (\text{RJKreg(a)}) &= \text{Jk}_{\text{reg(a)}} \\ &= 387640.125 \end{aligned}$$

e. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi (RJKreg(b/a) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{RJKreg(b/a)} &= \text{JK reg b/a} \\ &= 907570,2375 \end{aligned}$$

Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Residu (RJKres) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{RJKres} &= \frac{\text{JKres}}{n-2} \\ &= \frac{897767,3625}{70} = 12,46 \end{aligned}$$

f. Menguji Signufikan dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{F hitung} &= \frac{\text{RJKreg}(b/a)}{\text{RJKres}} \\ &= \frac{907570,2375}{12,46} \\ &= 72,83 \end{aligned}$$

Untuk mencari F tabel dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Ftabel} &= F (1-\alpha) (\text{dk reg}(b/a), (\text{dk res})) \\ &= F (1-0,05) (\text{dk reg}(b/a = 1), (\text{dk res})= 72-2) \\ &= F (0,95) (1,70) \end{aligned}$$

Cara mencari F tabel = angka 1 = pembilang

angka 70 = penyebut

F tabel = 3,95

Dan untuk melihat signifikansi pengaruh antara kompetensi kepribadian guru (variabel X) terhadap akhlak siswa (variabel Y), maka diuji dengan uji signifikansi, dimana dari perhitungan yang telah dilakukan dengan nilai f hitung = 72,83 maka f hitung dikonsultasikan pada f tabel. Pada f tabel ditemukan nilai sebesar 3,95. Karena F hitung > F tabel maka tolak Ho dan terima Ha. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikansi antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar obyektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi yaitu:

1. Sebahagian siswa masih ada yang kurang memahami angket sehingga ketika dibagi angket, hasilnya kurang memuaskan ditambah lagi masalah kejujuran dari responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang di peroleh.
2. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas maka yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian guru secara kumulatif di SMP Negeri 3 Padangsidempuan yang diperoleh dalam kategori yang cukup baik dengan rata-rata 53,12.
2. Akhlak siswa secara kumulatif di SMP Negeri 3 Padangsidempuan tergolong baik dengan rata-rata 72.
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel x dan y adalah 0,962 dengan kategori penilaian yaitu sangat baik. Dengan nilai $t = 2,97$ dan nilai t tabel dari hasil perolehan $dk = n - 2 = 72 - 2 = 70$ sehingga diperoleh t tabel = 1,658. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,97 > 1,658$. Sehingga diketahui besarnya sumbangan x terhadap y dengan $KP = 88,2\%$. Dimana persamaan regresi $Y = 27,75 + 21,53X$ dalam hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung = 72,83. Dengan $F_{tabel} = 3,95$ atau $72,83 > 3,95$ maka tolak H_0 dan terima H_a Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada semua guru yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, supaya lebih meningkatkan lagi kompetensi kepribadian guru karena guru yang berkepribadian yang mantap, seperti: jujur, bertanggung jawab, berkomitmen terhadap tugas, disiplin dalam kerja merupakan suatu panutan bagi anak didiknya.
2. Disarankan kepada siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan, agar lebih ditingkatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan begitu juga akhlak terhadap lingkungan.
3. Disarankan kepada pihak sekolah supaya lebih memperhatikan guru-guru yang berkualitas dan guru-guru yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Abu Ahmad dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rois Multicipta, 2012.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bogor: Syaamil Quran, 2007.
- Djalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1992.
- Djamilan Satori, Sunaryo Kardinata dan dkk, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hartono, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, 2004.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kanandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 2000.
- Nganuin Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1999.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* Bandung: Alfabeta, 2005
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sastrapadja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Sumarsih Anwar dan dkk, *Kompetensi Guru Madrasah*, Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan Agama, 2007.
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.

W.S Kinkle, *psikologi pengajaran*, Jakarta: Garsindo, 1991.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999.

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

_____, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offse, 1994.

LAMPIRAN 1

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun proposal yang berjudul: “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.”

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan seksama sebelum menjawab.
2. Kemudian tentukan respon (jawaban) terhadap masing-masing pertanyaan itu, pada jawaban yang paling tepat menurut saudara.
3. Saudara dipersilahkan untuk memilih salah satu diantara empat kemungkinan jawaban terhadap pertanyaan itu.
4. Berilah jawaban saudara dengan memberikan tanda silang (x) pada skala yang tersedia, yaitu:

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak Pernah : 1

B. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan merupakan panutan bagi siswanya. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Maka indikator dari kepribadian yang dimaksud berupa:

1. keteladanan,
2. semangat hidup,
3. adil, bijaksana,
4. terampil dan,
5. berwibawa.

C. Pernyataan

Kompetensi Kepribadian Guru

NO.	Pertanyaan	SI	Sr	Kd	TP
1	Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah				
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak bagi peserta didik dan masyarakat				
3	Memberi hadiah bagi siswa yang mendapat nilai tinggi ketika proses belajar mengajar				
4	Mencampurkan urusan pribadi dengan urusan sekolah				
5	Bicara sopan kepada siswa				
6	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri				
7	Menghidupkan handphone ketika proses belajar mengajar				
8	Guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain				
9	Mengikuti suatu organisasi yang bertujuan membina mental anak sekolah di luar jam sekolah				
10	Memarahi siswa yang tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas				
11	Membeda-bedakan siswa yang pintar dan bodoh				
12	Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuaanyang mendukung mata pelajaran yang diampu				
13	Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan				
14	Guru memberikan tugas kemudian pergi ke kantin				
15	Guru sering terlambat masuk ruangan				

Lampiran 2

D. Indikator Akhlak Siswa

Dikatakan akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia. Dengan demikian indikator akhlak yang penulis maksud adalah budi pekerti, tingkah laku, dan perangai yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Tentang Akhlak Siswa

NO	Pertanyaan	Sl	Sr	Kd	Tp
1	Berinteraksi baik dengan teman				
2	Memakai kelengkapan seragam sekolah				
3	Datang ke sekolah tepat waktu				
4	Masuk ke kelas tepat waktu				
5	Mengerjakan tugas dari guru				
6	Memberi keterangan saat tidak hadir				
7	Disiplin dalam waktu belajar				
8	Memakai seragam sekolah				
9	Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
10	Resah jika tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
11	Memberikan salam ketika berjumpa dengan guru disekolah maupun di luar sekolah				
12	Merasa bersalah pada diri sendiri jika tidak mengikuti pembelajaran				

13	Merasa takut pada hukuman yang diberikan guru				
14	Mengikuti kegiatan keagamaan				
15	Menyalahgunakan iuran dana komite sekolah dan keuangan sekolah lainnya				
16	Bersikap sopan kepada kepala sekolah, guru, karyawan atau siswa lain di lingkungan sekolah				
17	Berusaha mencari ilmu di luar waktu belajar di perpustakaan, rumah, dll.				
18	Mengutamakan belajar daripada bermain				
19	Merasa was-was jika tidak mengerjakan tugas sekolah				
20	Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran				

Lampiran 3

Perhitungan Skor-Skor Angket Kepribadian Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	60	
2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	47
3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	43
4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	46
5	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53
6	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	56
7	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
8	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
9	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	50
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	52
11	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	57
12	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	49
13	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	48
14	4	2	1	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	64
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	61
17	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	50
18	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	57
19	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55
20	1	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	49
21	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	51
22	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	54
23	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
24	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	56
25	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	49
26	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	50

27	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52
28	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	48
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	57
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
31	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	60
32	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	47
33	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	43
34	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	46
35	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53
36	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	56
37	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60
38	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	55
39	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	50
40	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	52
41	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	57
42	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	49
43	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	48
44	4	2	1	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	64
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	61
47	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	50
48	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	57
49	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
50	1	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	49
51	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	51
52	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	54
53	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	46
54	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	56
55	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	49
56	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	50
57	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52

58	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	48
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	57
60	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
61	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	50
62	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	52
63	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	57
64	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	49
65	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	48
66	4	2	1	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	64
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	61
69	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	50
70	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
71	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
72	1	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	49
	196	182	172	181	179	215	180	201	181	254	180	180	177	186	189	187	196	186	190	192	3798

Lampiran 4

Distribusi Angket Akhlak Siswa (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jlh
1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	3	4	1	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	72
3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	85
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	85
5	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	72
6	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	77
7	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	84
8	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	81
9	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	79
10	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	79
11	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	67
12	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	67
13	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	72
14	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	72
15	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	40
16	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	82
17	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	1	68
18	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	75
19	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	73
20	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	74
21	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	8
22	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	80
23	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	71
24	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	81
25	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	3	1	67
26	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	76
27	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	73
28	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	76
29	3	1	2	4	1	1	3	1	3	2	2	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	58

30	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	77
31	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	80
32	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	1	73
33	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	69
34	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	66
35	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	81
36	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	84
37	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	83
38	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	85
39	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	2	75
40	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	61
41	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	67
42	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	67
43	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	72
44	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	72
45	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	40
46	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	82
47	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	1	68
48	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	75
49	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	73
50	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	74
51	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	82
52	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	80
53	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	71
54	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	81
55	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	3	1	67
56	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	76
57	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	73
58	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	76
59	3	1	2	4	1	1	3	1	3	2	2	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	58
60	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	77
61	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	80
62	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	1	73
63	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	69

Lampiran 5

TEKNIK ANALISIS INSTRUMEN

A. Perhitungan validitas dan reliabilitas butir angket Kepribadian Guru melalui SPSS, dengan langkah-langkah:

1. Validitas

- ✓ Buka program SPSS dengan klik start >> All Program >> IBM SPSS Statistic >> IBM SPSS Statistic 22
- ✓ Pada halaman SPSS 22 yang terbukan, klik *variabel View*, pada *Name* masukkan item sampai batas yang diperlukan,
- ✓ Klik *Data View*, selanjutnya klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
- ✓ Pada kotak dialog *Bivariate*, masukkan semua variabel ke kotak *Variabels*.
- ✓ Lalu klik Ok.

		skortotal
varian1	Pearson Correlation	,386
varian2	Pearson Correlation	,516
varian3	Pearson Correlation	,436
varian4	Pearson Correlation	,607**
varian5	Pearson Correlation	,428
varian6	Pearson Correlation	,286
varian7	Pearson Correlation	,427
varian8	Pearson Correlation	,223
varian9	Pearson Correlation	,439
varian10	Pearson Correlation	,094
varian11	Pearson Correlation	,601**
varian12	Pearson Correlation	,663**
varian13	Pearson Correlation	,423
varian14	Pearson Correlation	,813**
varian15	Pearson Correlation	,459*
varian16	Pearson Correlation	,558*
varian17	Pearson Correlation	,112
varian18	Pearson Correlation	,090
varian19	Pearson Correlation	,593**
varian20	Pearson Correlation	,413

Keputusan analisis menunjukkan bahwa *correlation* item adalah 2,86(x6), 223 (x8), 094 (x10), 112 (x17), dan 090 (x18). Dengan kata lain item yang tidak valid, yaitu butir 6, 8, 10, 17, dan 18. Berdasarkan keputusan diatas berarti ada 15 item yang valid, yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, dan 20.

2. Reabilitas

- ✓ Buka SPSS IBM 22
- ✓ Klik *Variabel View*, tulis sampe batas item yang diperlukan kemudian klik *Data View* dengan memasukkan data
- ✓ Klik *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*. masukkan item ke kotak *Reliability Analysis*. Lalu klik tombol Ok.
- ✓ Keputusan analisis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	20

Keputusan analisis menunjukkan bahwa statistik reabilitas *Alpha* adalah 735, dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah menunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrumen penelitian

Lampiran 6

B. Perhitungan Validitas dan Reabilitas butir angket Akhlak Siswa melalui SPSS, dengan langkah-langkah:

1. Validitas

- ✓ Buka program SPSS dengan klik start >> All Program >> IBM SPSS Statistic >> IBM SPSS Statistic 22
- ✓ Pada halaman SPSS 22 yang terbukan, klik *variabel View*, pada *Name* masukkan item sampai batas yang diperlukan,
- ✓ Klik *Data View*, selanjutnya klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
- ✓ Pada kotak dialog *Bivariate*, masukkan semua variabel ke kotak *Variabels*.
- ✓ Lalu klik Ok.

		skortotal
varian1	Pearson Correlation	,135
varian2	Pearson Correlation	,674
varian3	Pearson Correlation	,555
varian4	Pearson Correlation	,560
varian5	Pearson Correlation	,614
varian6	Pearson Correlation	,714
varian7	Pearson Correlation	,577
varian8	Pearson Correlation	,658
varian9	Pearson Correlation	,489
varian10	Pearson Correlation	,590
varian11	Pearson Correlation	,065
varian12	Pearson Correlation	,158
varian13	Pearson Correlation	,406
varian14	Pearson Correlation	,395
varian15	Pearson Correlation	,491
varian16	Pearson Correlation	,592
varian17	Pearson Correlation	,135
varian18	Pearson Correlation	,482
varian19	Pearson Correlation	,462
varian20	Pearson Correlation	,570
varian21	Pearson Correlation	,565
varian22	Pearson Correlation	,577
varian23	Pearson Correlation	,414
varian24	Pearson Correlation	,639
varian25	Pearson Correlation	,070

Keputusan analisis menunjukkan bahwa *correlation* item adalah 135(x1), 065 (x11), 158 (x12), 135 (x17), dan 070 (x25). Dengan kata lain item yang tidak valid, yaitu butir 1, 11, 12, 17, dan 25. Berdasarkan keputusan diatas berarti ada 20 item yang valid, yaitu butir 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24.

3. Reabilitas

- ✓ Buka SPSS IBM 22

- ✓ Klik *Variabel View*, tulis sampe batas item yang diperlukan kemudian klik *Data View* dengan memasukkan data
- ✓ Klik *Analyze >> Scale >> Reability Analysis*. masukkan item ke kotak *Reability Analysis*. Lalu klik tombol *Ok*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	25

Keputusan analisis menunjukkan bahwa statistik reabilitas *Alpha* adalah 885, dengan dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah menunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrumen penelitian.

Lampiran 7

PERHITUNGAN HASIL ANKET VARIABEL X

1. Skor yang diperoleh

43	43	46	46	46	46	46	46	46	47	47	48
48	48	48	48	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	51	51	52	52
52	52	52	53	53	54	54	55	55	55	55	55
56	56	56	56	57	57	57	57	57	57	57	57
59	59	60	60	60	60	61	61	61	64	64	64

2. Skor Tertinggi = 64

3. Skor Terendah = 43

4. Rentang (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 64 - 43$$

$$= 21$$

5. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (72)$$

$$= 1 + 3,3 (1,857)$$

$$= 1 + 6,129$$

$$= 7,129 \text{ menjadi } 7$$

6. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{21}{7} = 3$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
62-64	3	63,5	190,5

59-61	9	60,5	544,5
56-58	12	57,5	690
53-55	9	54,5	490,5
50-52	15	51,5	772,5
47-49	15	48,5	727,5
43-46	9	45,5	409,5
i = 6	N = 72		3825

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\frac{3825}{72} = 53,125$$

Interval	F	X	FX
62-64	3	72	3
59-61	9	69	12
56-58	12	60	24
53-55	9	48	33
50-52	15	39	48
47-49	15	24	63
43-46	9	9	72
i = 6	N = 72		

Ket

- : Bb = 50,5
- $\frac{1}{2} N = 36$
- Fkb = 24
- F = 15
- i = 6

$$Mdn = Bb + \left(\frac{\frac{1}{2} N - Fkb}{F} \right) \cdot i$$

$$= 49,5 + \left(\frac{36 - 24}{15} \right) \cdot 6$$

$$\begin{aligned}
 &= 49,5 + 4,8 \\
 &= 54,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Fka &= 33 \\
 F &= 15 \\
 i &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mdn &= Bb - \left(\frac{1}{2} N - Fka \right) \cdot i \\
 &= 52,5 - \frac{(36 - 33) \cdot 6}{15} \\
 &= 52,5 + \frac{18}{15} \\
 &= 52,5 + 1,2 \\
 &= 53,7 = 54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b - \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) \cdot i \\
 &= 49,5 - \left(\frac{9}{9 + 15} \right) \cdot 6 \\
 &= 49,5 + \frac{54}{24} \\
 &= 49,5 + 2,25 \\
 &= 51,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 u &+ \left(\frac{fb}{fa + fb} \right) \cdot i \\
 &= 55,5 + \left(\frac{15}{9 + 15} \right) \cdot 6 \\
 &= 55,5 + 3,75 \\
 &= 51,76
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
62-64	3	63,5	4032,25	190,5	36290,25
59-61	9	60,5	3660,25	544,5	296480,25
56-58	12	57,5	3306,25	690	476100
53-55	9	54,5	2970,25	490,5	240590,25
50-52	15	51,5	2652,25	772,5	596756,25
47-49	15	48,5	2352,25	727,5	529256,25
43-46	9	45,5	2070,25	409,5	167690,25
i=I	N = 72		21043,75	3825	2343163,5

$$= \sqrt{\frac{2343163,5}{72}}$$

$$= 57,04$$

Lampiran 8

PERHITUNGAN HASIL ANKET VARIABEL Y

1. Skor yang diperoleh

40	40	58	58	61	61	61	66	66	67	67	67	67	67
	67	68	68	69	69	71	71	72	72	72	72	72	72
	73	73	73	73	73	73	74	74	74	75	75	75	75
	76	76	76	76	77	77	77	79	79	80	80	80	80
	81	81	81	81	81	82	82	82	82	83	83	84	84
	84	85	85	85	85	85							

2. Skor Tertinggi = 85

3. Skor Terendah = 40

4. Rentang (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 85 - 40$$

$$= 45$$

5. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (72)$$

$$= 1 + 3,3 (1,857)$$

$$= 1 + 6,129$$

$$= 7,129 \text{ menjadi } 7$$

6. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{45}{7} = 6,42 = 6$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
82-88	14	83,5	1169
75-81	22	76,5	1683

68-74	21	69,5	1459,5
61-67	11	62,5	687,5
54-60	2	55,5	111
47-52	0	48,5	0
40-46	2	41,5	83
i = 6	N = 72		5193

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5193}{72} = 72.12$$

8. Median (Nilai Pertengahan)

$$Mdn = Bb + \frac{\left(\frac{1}{2}N - Fkb\right) \cdot i}{Fd}$$

Interval	F	FKb	FKa
82-88	14	72	14
75-81	22	58	36
68-74	21	36	57
61-67	11	15	68
54-60	2	4	70
47-52	0	2	70
40-46	2	0	72
i = 6	N = 72		

Ket : Bb = 74,5

$$\frac{1}{2}N = 36$$

$$Fkb = 36$$

$$F = 22$$

$$i = 6$$

$$Mdn = Bb + \frac{\left(\frac{1}{2}N - Fkb\right) \cdot i}{Fd}$$

$$Fd$$

$$= 74,5 + \frac{(36 - 36) \cdot 6}{22}$$

$$22$$

$$= 74,5 + 0$$

$$= 74,5$$

$$Fka = 14$$

$$F = 22$$

$$i = 6$$

$$Mdn = Bb - \left(\frac{1/2 N - Fka}{Fd} \right) \cdot i$$

$$= 80,5 - \frac{(36 - 14) \cdot 6}{22}$$

$$= 80,5 - \frac{(132)}{22}$$

$$= 80,5 - 6$$

$$= 74,5$$

$$\text{Modus} = u - \left(\frac{fb}{fa + fb} \right) \cdot i$$

$$= 68,5 + \left(\frac{21}{14 + 21} \right) \cdot 6$$

$$= 68,5 + \frac{(126)}{35}$$

$$= 68,5 + 3,6$$

$$= 72,1$$

$$b - \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) \cdot i$$

$$= 74,5 - \left(\frac{14}{14 + 21} \right) \cdot 6$$

$$= 74,5 - (0,4) \cdot 6$$

$$= 74,5 - 2,4$$

$$= 72,1$$

10. Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
82 - 88	14	83,5	6972,25	1169	1366561
75 - 81	22	76,5	5852,25	1683	2832489
68 - 74	21	69,5	4830,25	1459,5	2130140,25

61 - 67	11	62,5	3906,25	687,5	472656,25
54 - 60	2	55,5	3080,25	111	12321
47 - 53	0	48,5	2352,25	0	0
40 - 46	2	41,5	1722,25	83	6889
i=I	N = 72		28715,75	5193	6821056,5

$$= \sqrt{\frac{6821056,5}{72}}$$

$$= \sqrt{9473689583}$$

$$= 94,73$$



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

NPSN : 10212236 - NSS : 201072001003
JL. K. H. A. DAHLAN NO. 39 TELP. (0634) 21521
PADANGSIDIMPUAN UTARA

KODE POS : 22717

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 161 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. MELLIANI DALIMUNTHE, S.Pd**
NIP : **19580314 198202 2 005**
Pangkat/Golongan : **Pembina Tingkat I, IV/b**
Jabatan : **Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AYU PRATIWI**
NIP : **13.310.0211**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**
Alamat : **Sidangkal, Padangsidimpuan**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dari tanggal 12 Mei 2017 sampai dengan 10 Juli 2017 dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan"**.

Demikian surat keterangan riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 10 Juli 2017

Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan



Hj. MELLIANI DALIMUNTHE, S.Pd
NIP 19580314 198202 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-708 /In.14/E.4c/TL.00/05/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

10 Mei 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Pratiwi
NIM : 13.310.0211
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sidangkal

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : AYU PRATIWI
Nim : 13 310 0211
Tempat Tanggal Lahir : Kel. Sidangkal / 16 September 2017
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kel. Sidangkal, Padangsidempuan

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Dewana Tanjung
Nama ibu : Panigoran Siregar (Alm)
Alamat : Kel. Sidangkal, Padangsidempuan
Pekerjaan : Petani

C. Pendidikan

1. SD Negeri 200210 Sidangkal (2007)
2. SMP Negeri 6 Padangdimpuan (2010)
3. MA YPKS Padangsidempuan (2013)
4. Masuk IAIN Padangsidempuan (2013)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Nomor : 558/In.14/E.5/PP.00.9/10 /2016

Padangsidimpuan, 09/05-17

Tempat : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth : 1. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Pembimbing I)
2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A (Pembimbing II)

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : AYU PRATIWI
Nim : 13 310 0211
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan**

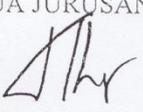
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

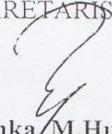
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

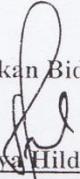
KETUA JURUSAN PAI

SEKRETARIS JURUSAN PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003


Hamka M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

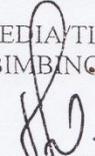
Wakil Dekan Bidang Akademik

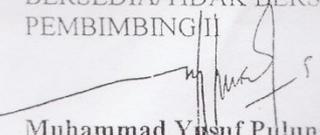

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003